



Peran Student Engagement Dalam Memediasi Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Dian Amaliana¹, Kardoyo²

^{1,2}Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

DOI: 10.15294/baej.v5i1.1119

Sejarah Artikel

Diterima: 20 Mei 2024

Disetujui: 22 Juli 2024

Dipublikasikan: 24 Juli 2024

Keywords:

Learning Discipline; Learning Motivation; Learning Outcomes; Student Engagement

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi melalui student engagement di SMA Negeri 16 Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang yang berjumlah 107 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah proportional random sampling dan diperoleh sampel sebanyak 85 siswa. Metode pengumpulan data dengan metode kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan analisis deskriptif, uji regresi linier berganda, dan uji sobel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 1,29%, terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 7,18%, terdapat pengaruh positif dan signifikan student engagement terhadap hasil belajar sebesar 16,52%, terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap student engagement sebesar 5,66%, terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap student engagement sebesar 29,48%, terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar melalui student engagement sebesar 14,3%, terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar melalui student engagement sebesar 38%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa student engagement terbukti dapat menjadi variabel mediasi penguat pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.

Abstract

The aims of this study is to analyse the effect of learning motivation and learning discipline on learning outcomes of economic subjects through student engagement at SMA Negeri 16 Semarang. The population in this study are class students XI IPS SMA Negeri 16 Semarang, with the total amount 107 students. The sampling technique is proportional random sampling and obtained a sample of 85 students. The method of collecting data used the questionnaires and documentation methods. The data analyzed using descriptive analysis, multiple linear regression test, and sobel test. The results show that there was no positive and significant effect of learning motivation on learning outcomes of 1.29%, there was a positive and significant effect of learning discipline on learning outcomes of 7.18%, there was a positive and significant effect of student engagement on learning outcomes of 16.52%, there was a positive and significant effect of learning motivation on student engagement of 5.66%, there was a positive and significant effect of learning

discipline on student engagement of 29.48%, there was a positive and significant effect of learning motivation on learning outcomes through student engagement of 14.3%, there was a positive and significant effect of learning discipline on learning outcomes through student engagement of 38%. Based on these results, it can be concluded that the student engagement is proven to be a mediating variable strengthens the influence of learning motivation and learning discipline on student learning outcomes.

© 2024 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat Korespondensi
Gedung L3 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
Email: dianamaliana@students.unnes.ac.id

p-ISSN 2723-4495
e-ISSN 2723-4487

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan peran sumber daya manusia (SDM) dalam mencapai kehidupan yang lebih baik. Menurut Ramadhani (2019) menyatakan bahwa salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan dengan mengoptimalkan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui sarana pendidikan. Peran adanya sarana pendidikan menjadi proses membentuk sumber daya manusia yang berkualitas unggul yang terbentuk melalui proses menempuh pendidikan.

Pendidikan diselenggarakan di suatu lembaga pendidikan satu diantaranya pendidikan formal. Menurut Nofijantie (2014) menyatakan bahwa pendidikan formal merupakan sarana yang penting dalam mewujudkan generasi yang cerdas dan berdaya saing. Pendidikan formal merupakan salah satu jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, pada pendidikan menengah ditingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) melalui lembaga pendidikan di tingkat SMA berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Implementasi pendidikan dapat dikatakan berhasil jika tahapan dalam tujuan pembelajaran telah dapat dicapai. Aspek penting dalam proses kegiatan pembelajaran salah satu tujuan yang dicapai adalah meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Munir (2018) menyatakan bahwa setiap individu pada hakikatnya mempunyai potensi yang bisa dikembangkan dan potensi tersebut ialah anugerah yang telah dimiliki sejak lahir. Begitu pula hasil belajar, pada dasarnya hasil belajar merupakan kapabilitas yang dimiliki semua siswa, namun bukanlah kemampuan bawaan yang melekat sejak lahir. Selama proses pembelajaran berlangsung diharapkan dapat menjadi wadah untuk menyempurnakan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa yang timbul setelah mengikuti proses belajar. Menurut Cahyani & Winata (2020) menyatakan bahwa perubahan perilaku pada siswa terjadi karena siswa telah berhasil memahami dan menguasai materi yang diterima dalam proses kegiatan belajar. Perubahan tingkah laku yang terjadi pada saat proses berlangsungnya proses belajar secara langsung maupun tidak langsung maka hal ini disebut terperolehnya hasil belajar. Hasil belajar siswa menjadi acuan untuk melihat hasil proses belajar mengajar. Menurut Anggun & Prih (2016) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan alat ukur yang digunakan untuk meninjau keberhasilan siswa dalam belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman pengetahuan siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Melakukan kegiatan evaluasi yang tujuannya untuk memperoleh data yang dapat menunjukkan seberapa jauh tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Faidah & Rafsanjani (2021) hasil belajar berfungsi sebagai indikator kemampuan yang dimiliki siswa dalam penguasaan materi pelajaran, sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengukur sejauh mana keberhasilan atau hambatan dalam mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan.

Pendidikan di Indonesia meninjau nilai Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) yang menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar. Ujian Tulis Berbasis Komputer memiliki peran sentral sebagai sistem dalam mengevaluasi capaian

pendidikan siswa di Sekolah Menengah Atas. Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) merilis daftar TOP 1000 Sekolah tahun 2022 berdasarkan nilai Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK). Berikut ini adalah daftar ranking nilai total UTBK SMA Negeri se Kota Semarang:

Tabel 1. Nilai Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) 2021

No.	Sekolah	Provinsi 2021	Nilai Total UTBK
1.	SMAN 03	14	573,904
2.	SMAN 02	33	562,189
3.	SMAN 05	40	557,277
4.	SMAN 04	45	552,69
5.	SMAN 06	48	551,988
6.	SMAN 01	56	546,387
7.	SMAN 09	68	541,654
8.	SMAN 11	75	539,726
9.	SMAN 15	76	539,08
10.	SMAN 07	77	538,248
11.	SMAN 12	106	528,396
12.	SMAN 08	111	527,919
13.	SMAN 14	116	527,731
14.	SMAN 10	132	525,996
15.	SMAN 13	162	520,375

Sumber: LTMPT, 2022

Berdasarkan tabel 1. Menunjukkan daftar ranking nilai total UTBK SMA Negeri se Kota Semarang, dari total 16 SMA Negeri di Kota Semarang hanya 15 SMA Negeri yang masuk dalam kategori Top 1000 sekolah berdasarkan nilai UTBK, salah satu SMA Negeri di kota Semarang yang tidak masuk dalam hasil perankingan 1000 nasional adalah SMA Negeri 16 Semarang. Berdasarkan daftar dari perolehan nilai UTBK tersebut, sekolah yang menduduki ranking ke 1000 nasional adalah SMA Negeri 1 Bawang, dengan memperoleh ranking provinsi ke 213 dari 360 sekolah Se Jawa Tengah, dengan nilai total UTBK 513,023. Sehingga atas dasar perolehan hasil nilai UTBK, SMA Negeri 16 Semarang tidak masuk di TOP 1000 sekolah, dengan perolehan ranking nasional >1000, lalu ranking provinsi >213, dan untuk nilai total UTBK < 513,023, menjadikan SMA Negeri 16 Semarang tidak masuk dalam TOP 1000 Sekolah tahun 2022.

Perolehan data nilai UTBK tersebut juga menunjukkan bahwa SMA Negeri 16 Semarang berada di bawah SMA Negeri 13 Semarang yang mampu menduduki perolehan ranking Top 1000 sekolah berdasarkan nilai UTBK se Kota Semarang. Maka dapat disimpulkan bahwa SMA Negeri 16 Semarang masih berada di bawah SMA Negeri 13 Semarang. Selain dilihat dari nilai UTBK SMA Negeri 16 Semarang merupakan sekolah yang memperoleh nilai UNBK terendah di Kota Semarang pada periode 2019 dengan rata-rata nilai 54,06 pada mata uji ekonomi, yang menduduki peringkat 16 dari 16 SMA Negeri di Kota Semarang (Puspendik Kemendikbud, 2023). Dengan penggunaan kurikulum yang sama yakni Kurikulum 2013, disayangkan apabila SMA Negeri 16 Semarang belum dapat mengimbangi perolehan nilai UTBK SMA Negeri di

Kota Semarang menunjukkan adanya permasalahan pendidikan di SMA Negeri 16 Semarang yang dapat terpengaruh dari beberapa hal persoalan baik dari siswa maupun guru.

Secara umum lingkungan sekolah di SMA Negeri 16 Semarang pada setiap ruang kelas juga sudah terpasang fasilitas yang menunjang untuk pembelajaran, seperti LCD, proyektor, namun masih ditemui di beberapa kelas ada yang tidak dapat berfungsi secara baik dan bahkan ada yang tidak dapat digunakan hal tersebutlah yang terkadang dikeluhkan oleh sebagian guru dan siswa yang kurang mendukung untuk pembelajaran dalam hal fasilitas sekolah. Fasilitas sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan sehingga tidak dapat terpakai akan menghambat proses pembelajaran siswa, sedangkan lingkungan sekolah yang jauh dari pikuk keramaian, asri dengan udara yang sejuk dan lingkungan hijau juga diharapkan dapat menunjang hasil belajar siswa. Namun, hasil belajar siswa masih kurang optimal berkaitan dengan proses pembelajaran dikatakan berhasil jika hasil belajar yang dicapai oleh siswa pada suatu materi pokok telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Siswa dikatakan berhasil dalam proses kegiatan pembelajaran apabila siswa telah mampu mencapai KKM. Jika nilai siswa di bawah KKM maka dapat dikatakan bahwa siswa belum berhasil dalam proses kegiatan pembelajaran.

Tabel 2. Data Hasil Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	IPS 1	36	15	21
2.	IPS 2	36	12	14
3.	IPS 3	36	17	19
Jumlah		108	44	54
Persentase			41%	50%

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 2. merupakan data hasil nilai ulangan harian mata pelajaran ekonomi yang menunjukkan tingkat hasil belajar siswa. Perolehan nilai ulangan harian mata pelajaran ekonomi kelas XI dengan persentase 50% belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 70, sehingga dapat dinyatakan bahwa siswa kelas XI IPS belum memiliki hasil belajar yang baik.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah dijabarkan menunjukkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar memiliki pengaruh yang sangat penting pada perolehan hasil belajar siswa. Kontribusi *student engagement* diprediksi dapat berperan penting dalam memediasi pengaruh dari motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan uraian yang telah dibahas, latar belakang dan adanya perbedaan penelitian dahulu (*research gap*) yang terjadi, maka permasalahan yang akan di angkat dalam penelitian ini adalah pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar melalui *student engagement* kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis: (1) pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar, (2) pengaruh positif disiplin belajar terhadap hasil belajar, (3) pengaruh positif *student engagement* terhadap hasil belajar, (4) pengaruh positif motivasi belajar terhadap *student engagement*, (5) pengaruh positif

disiplin belajar terhadap *student engagement*, (6) pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar melalui *student engagement*, (7) pengaruh positif disiplin belajar terhadap hasil belajar melalui *student engagement*.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 107 siswa. Sampel pada penelitian ini sebanyak 85 siswa yang dihitung dengan menggunakan rumus slovin dengan teknik *proportional random sampling*. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 3 (tiga) diantaranya variabel terikat (dependen) yaitu hasil belajar, variabel bebas (independen) yaitu motivasi belajar, disiplin belajar dan variabel intervening yaitu *student engagement*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dokumentasi, observasi, dan wawancara. Kuesioner yang disusun adalah jenis kuesioner tertutup dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Kuesioner bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden terkait variabel motivasi belajar, disiplin belajar dan *student engagement*. Dokumentasi dalam penelitian ini, menjadi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel hasil belajar, dokumentasi berupa penilaian melalui nilai Penilaian Akhir Tahun (PAT) kelas XI IPS semester genap tahun ajaran 2022/2023.

Teknik analisis uji instrumen yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Pengujian statistik dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari penentuan nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum dan nilai minimum. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui model regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak, meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model analisis jalur (*path analysis*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif variabel hasil belajar, motivasi belajar, disiplin belajar, dan *student engagement* terhadap 85 responden yang telah dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel hasil belajar dengan rata-rata 75,76 termasuk kriteria cukup. Variabel motivasi belajar dengan rata-rata 58,54 termasuk kriteria sangat tinggi. Variabel disiplin belajar dengan rata-rata 56,85 termasuk kriteria sangat tinggi. Variabel *student engagement* dengan rata-rata 38,52 termasuk kriteria sangat tinggi.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, linearitas, uji multikolonieritas dan uji heterokedastisitas. Pertama adalah hasil uji normalitas diperoleh dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Nilai *Kolmogorov-Smirnov* dengan hasil belajar sebagai variabel dependen dengan nilai signifikan 0,285 sedangkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* dengan student

engagement sebagai variabel dependen dengan nilai signifikansi 0,689. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikansi berada di atas 0,05.

Uji linearitas dapat dilihat pada *output* SPSS kolom *Linearity* pada *Anova Table* jika signifikansi $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier. Hasil uji linearitas motivasi belajar terhadap hasil belajar bahwa nilai *linearity* memiliki signifikansi 0,000. Hasil uji linearitas disiplin belajar terhadap hasil belajar bahwa nilai *linearity* memiliki signifikansi 0,000. Hasil uji linearitas *student engagement* terhadap hasil belajar bahwa nilai *linearity* memiliki signifikansi 0,000. Hasil uji linearitas motivasi belajar terhadap *student engagement* bahwa nilai *linearity* memiliki signifikansi 0,000. Hasil uji linearitas disiplin belajar terhadap *student engagement* bahwa nilai *linearity* memiliki signifikansi 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil semua nilai *linearity* memiliki signifikansi $< 0,05$ berarti terdapat hubungan yang linear.

Selanjutnya uji multikolonieritas dilakukan dengan mengamati nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil uji semua variabel independen dengan hasil belajar sebagai variabel dependen menunjukkan nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Hasil uji semua variabel independen dengan *student engagement* sebagai variabel dependen menunjukkan nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Selanjutnya uji heteroskedastisitas yang dilakukan menggunakan uji glejser dengan melihat signifikansi variabel. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji semua variabel independen dengan hasil belajar sebagai variabel dependen menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil uji semua variabel independen dengan *student engagement* sebagai variabel dependen menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Ghazali (2016) analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Penelitian ini menggunakan analisis jalur untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung variabel motivasi belajar, disiplin belajar terhadap hasil belajar melalui *student engagement* sebagai variabel intervening. Analisis jalur dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 20, yaitu analisis regresi dengan hasil belajar sebagai variabel dependen. Adapun hasil persamaan pertama adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Berganda Dengan Hasil Belajar Sebagai Variabel Dependen

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.758	8.633		.667	.507
Motivasi belajar	-.342	.3331	-.154	-1.032	.305
Disiplin belajar	.754	.301	.434	2.508	.014
Student engagement	1.223	.303	.569	4.038	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Data penelitian diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3. menunjukkan hasil uji regresi berganda yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel yang lain konstan. Persamaan regresi dapat dilihat pada tabel coefficient berdasarkan output SPSS antara variabel independen yaitu motivasi belajar, disiplin belajar, variabel mediasi yaitu student engagement terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar. Sehingga diperoleh persamaan regresi berganda dengan hasil belajar sebagai variabel dependen yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + e_1$$

$$Y = -0,154X_1 + 0,434 X_2 + 0,569Z + 0,542$$

Hasil analisis regresi berganda pertama menunjukkan koefisien regresi motivasi belajar sebesar -0,154 menyatakan bahwa apabila setiap peningkatan variabel motivasi belajar sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan sebesar -0,154 satuan. Koefisien bernilai negatif artinya terdapat pengaruh negatif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar, semakin baik motivasi belajar maka semakin menurun hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 16 Semarang.

Koefisien regresi kedua sebesar 0,434 menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan sebesar satu satuan variabel disiplin belajar, maka akan terjadi kenaikan sebesar 0,434 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar, semakin tinggi disiplin belajar maka semakin tinggi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 16 Semarang. Koefisien regresi ketiga sebesar 0,569 menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan sebesar satu satuan variabel student engagement, maka akan terjadi kenaikan sebesar 0,569 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terdapat pengaruh positif antara student engagement terhadap hasil belajar, semakin tinggi student engagement maka semakin tinggi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 16 Semarang.

Hasil uji hipotesis berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada Tabel 3. sebagai berikut: Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel hasil belajar sebagai variabel dependen, variabel motivasi belajar dengan sig 0,305 > 0,05, berarti tidak terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Untuk variabel disiplin belajar dengan sig 0,014 < 0,05, berarti bahwa disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Sedangkan untuk variabel *student engagement* dengan sig 0,000 < 0,05, berarti bahwa *student engagement* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Persamaan kedua yaitu analisis regresi dengan *student engagement* sebagai variabel dependen. Adapun hasil dari persamaan kedua adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Berganda dengan Student Engagement Sebagai Variabel Independen

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7.487	3.036		-2.466	.016
Motivasi belajar	-.260	.117	.252	2.217	.029
Disiplin belajar	.542	.092	.669	5.894	.000

a. Dependent Variable: Student Engagement

Sumber : Data penelitian diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4. menunjukkan hasil uji regresi berganda, sehingga diperoleh persamaan regresi berganda dengan *student engagement* sebagai variabel dependen yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Z = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_2$$

$$Z = 0,252 X_1 + 0,669 X_2 + 0,427$$

Hasil analisis regresi berganda pertama menunjukkan koefisien regresi motivasi belajar sebesar 0,252 menyatakan bahwa apabila setiap peningkatan variabel motivasi belajar sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan sebesar 0,252 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap *student engagement*, semakin baik motivasi belajar maka semakin tinggi *student engagement* kelas XI SMA Negeri 16 Semarang.

Koefisien regresi kedua sebesar 0,669 menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan sebesar satu satuan variabel disiplin belajar, maka akan terjadi kenaikan sebesar 0,669 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar terhadap *student engagement*, semakin tinggi disiplin belajar maka semakin tinggi *student engagement* kelas XI SMA Negeri 16 Semarang.

Hasil uji hipotesis berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada Tabel 4. sebagai berikut: Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel *student engagement* sebagai variabel dependen, variabel motivasi belajar dengan sig 0,029 < 0,05, berarti terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap *student engagement*. Untuk variabel disiplin belajar dengan sig 0,000 < 0,05, berarti bahwa disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap *student engagement*.

Pengujian Variabel Mediasi dengan *Sobel Test*

Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar dengan menggunakan variabel intervening yaitu *student engagement*. Dalam hal ini, hasil uji signifikan menggunakan uji sobel untuk menentukan variabel intervening *student engagement*. Bahwasanya uji sobel digunakan untuk menguji kekuatan pengaruh tidak langsung motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar melalui *student engagement* sebagai variabel mediasi. Uji sobel dilakukan dengan menggunakan perhitungan melalui aplikasi online *Sobel Test Calculator For The Significance Of Mediation* pada website www.danielsoper.com. Jika nilai t hitung > t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi. Dalam penelitian ini uji sobel digunakan untuk menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar melalui *student engagement*.

Uji Sobel Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar melalui *Student Engagement* sebagai variabel mediasi. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung sebesar 1,946 lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,663. Lalu menghasilkan *one-tailed probability* sebesar $0,025 < 0,05$ dan *two-tailed probability* sebesar $0,051 > 0,05$ yang artinya hasil uji sobel membuktikan bahwa *student engagement* secara positif dan signifikan mampu memediasi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Maka motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar melalui *student engagement* pada kelas XI IPS SMAN 16 Semarang. Uji Sobel Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar melalui *Student Engagement* sebagai variabel mediasi.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung sebesar 3,329 lebih besar dari t tabel (1,663). Lalu menghasilkan *one-tailed probability* sebesar $0,000 < 0,05$ dan *two-tailed probability* sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya hasil uji sobel membuktikan bahwa *student engagement* secara positif dan signifikan mampu memediasi pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar. Maka disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar melalui *student engagement* pada kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pengujian hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang ditolak. Hal ini diketahui berdasarkan hasil pengujian statistik pada uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar $-1,032 < t$ tabel (1,663) dengan signifikansi sebesar $0,305 > 0,05$ dan nilai koefisien beta sebesar -0,154 yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang. Sehingga dari hasil tersebut bermakna bahwa semakin baik motivasi belajar maka akan semakin rendah hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Artinya, motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang sangat baik akan tetapi belum mampu mempengaruhi hasil belajar siswa yang diperoleh. Semakin baiknya motivasi belajar

tidak mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Nasrah & Muafiah (2020) motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik berupa hasrat atau keinginan yang kuat untuk meraih keberhasilan dalam belajar dan dorongan untuk memenuhi kebutuhan belajar dan faktor ekstrinsik berupa adanya penghargaan atau pujian yang diberikan sebagai bentuk apresiasi terhadap hasil belajar. Setiap siswa memiliki faktor motivasi belajar yang berbeda-beda sehingga dengan meningkatnya atau menurunnya motivasi belajar tidak mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori belajar kognitif oleh Jean Piaget. Teori ini menyatakan bahwa tindakan atau perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor internal yang terdapat dalam dirinya yang berperan penting dalam mencapai tujuan belajarnya. Faktor internal tersebut mencakup kemampuan atau potensi individu untuk memahami lingkungan sekitarnya dari pemahaman inilah seseorang dapat memberikan respons yang sesuai terhadap stimulus yang diterimanya. Motivasi belajar merupakan faktor internal yang ada dalam diri individu yang berperan dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran karena dapat mempengaruhi perolehan hasil belajar siswa. Hal ini berarti terdapat faktor lain yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam memperoleh hasil belajar diluar faktor motivasi yang tentunya lebih dominan. Tingkat motivasi yang tinggi tidak selalu dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap perolehan hasil belajar.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novalinda et al., (2018) yang menyatakan bahwa semakin siswa mampu membangun atau mengembangkan motivasi dalam belajarnya maka semakin meningkat juga hasil belajar yang capai dengan optimal, demikian juga sebaliknya. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agusteny (2018) yang menyatakan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang baik terhadap kemampuan yang berpengaruh pada pencapaian hasil belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jazari et al., (2017) yang tidak menemukan hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2023) yang juga menyatakan bahwa variabel motivasi belajar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi belum tentu mampu memperoleh hasil belajar yang baik, dikarenakan kemampuan dan pengaturan diri dalam belajar setiap siswa berbeda-beda.

Peneliti berasumsi bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar karena setiap siswa masing-masing memiliki kemampuan berbeda-beda. Lalu, berkaitan dengan kondisi saat berlangsungnya pembelajaran, siswa belum mampu untuk merangsang atau menggugah dorongan yang muncul dari dalam dirinya untuk dapat diwujudkan dalam pembelajaran. Siswa belum sepenuhnya menyadari bahwa belajar adalah kebutuhan untuk mengembangkan diri, dengan demikian belajar bukanlah sebuah tuntutan ataupun paksaan dari guru, oleh karena itu, motivasi belajar yang muncul dari dalam diri siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang belum dapat teralisasi dengan baik dan efektif dalam proses pembelajaran, motivasi belajarnya

yang tinggi ditunjukkan melalui hasil angket, sedangkan dalam kenyataannya belum terealisasi dengan baik. Oleh karena itu, meskipun motivasi belajar terlihat tinggi dalam tanggapan siswa, masih terdapat ketidakseimbangan antara motivasi yang diungkapkan dengan yang diimplementasikan dalam pembelajaran.

Perolehan hasil belajar tidak semata-mata dipengaruhi oleh motivasi siswa. Seorang siswa yang memperoleh hasil belajar rendah tidak akan berubah hanya karena motivasi belajar, melainkan harus muncul kemauan dan kepercayaan diri sendiri untuk lebih mengasah kemampuan dalam berpikir guna memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Pada penelitian ini terdapat faktor lain yang diprediksi dapat mempengaruhi motivasi belajar terhadap hasil belajar yaitu rasa percaya diri, hal ini sejalan dengan pernyataan oleh Rohmat & Lestari (2019) menyatakan bahwa dengan memiliki rasa percaya diri bermanfaat bagi perkembangan kepribadian siswa yang positif, dengan timbulnya rasa optimis berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Sehingga dalam hal ini terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar diluar faktor motivasi yang lebih dominan dibanding dengan motivasi. Motivasi yang tinggi tidak selalu dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar. Sehingga pengaruh motivasi belajar hanya sebatas pendukung dan bukan menjadi pengaruh yang utama.

Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pengujian hipotesis kedua (H₂) yang menyatakan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang diterima. Hal ini diketahui berdasarkan hasil pengujian statistik pada uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,508 > t tabel (1,663) dengan signifikansi sebesar 0,014 < 0,05 dan nilai koefisien beta sebesar 0,434 yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA N 16 Semarang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Artinya, disiplin belajar yang dimiliki siswa kelas XI IPS SMA N 16 Semarang sangat baik seperti siswa taat dalam mematuhi tata tertib sekolah, disiplin dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, dan bertanggungjawab menyelesaikan tugas di rumah. Oleh karena itu dengan meningkatnya disiplin belajar maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori belajar kognitif oleh Jean Piaget. Teori ini menyatakan bahwa tindakan atau perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor internal yang terdapat dalam dirinya yang berperan penting dalam mencapai tujuan belajarnya. Faktor internal tersebut mencakup kemampuan atau potensi individu untuk memahami lingkungan sekitarnya dari pemahaman inilah seseorang dapat memberikan respons yang sesuai terhadap stimulus yang diterimanya. Disiplin belajar merupakan faktor internal yang ada dalam diri individu. Disiplin belajar sebagai bagian penting dalam proses pembelajaran yang menentukan tingkat perolehan hasil belajar. Apabila siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi maka siswa mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Denada & Fitriyati

(2022) yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki kedisiplinan yang tinggi akan sangat mudah mengatur strategi yang akan digunakan untuk belajar, maka dapat belajar dengan efisien dan efektif. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Mulyasih & Suryani (2016) juga membuktikan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, apabila siswa memiliki disiplin yang tinggi, maka siswa memiliki prestasi yang baik.

Pengaruh *Student Engagement* terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pengujian hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa *student engagement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang diterima. Hal ini diketahui berdasarkan hasil pengujian *statistic* pada uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar $4,038 > t$ tabel (1,663) dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai koefisien beta sebesar 0,569 yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *student engagement* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *student engagement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Artinya, siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang menunjukkan *student engagement* yang sangat baik seperti aktif dalam sesi diskusi, belajar dengan optimis dan bersungguh-sungguh, serta menggunakan kemampuan kognitif dengan baik dalam mengolah informasi. Oleh karena itu semakin baik *student engagement* maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori belajar kognitif oleh Jean Piaget. Teori ini menyatakan bahwa tindakan atau perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor internal yang terdapat dalam dirinya yang berperan penting dalam mencapai tujuan belajarnya. Faktor internal tersebut mencakup kemampuan atau potensi individu untuk memahami lingkungan sekitarnya dari pemahaman inilah seseorang dapat memberikan respons yang sesuai terhadap stimulus yang diterimanya. *Student engagement* atau keterlibatan siswa merupakan faktor internal yang ada dalam diri individu, bahwa dengan adanya *student engagement* berupa partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung akan mengubah siswa cenderung semakin terlibat yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Menurut Sa'adah & Ariati (2020) bahwa perilaku keterlibatan siswa (*student engagement*) merupakan syarat pencapaian prestasi akademik sebab dapat menunjang proses pembelajaran agar dapat berlangsung dengan baik. Apabila siswa memiliki tingkat *student engagement* yang tinggi maka siswa mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap *Student Engagement*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pengujian hipotesis ke empat (H4) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *student engagement* kelas XI IPS SMA N 16 Semarang diterima. Hal ini diketahui berdasarkan hasil pengujian *statistic* pada uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar $2,217 > t$ tabel (1,663) dengan signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$ dan nilai koefisien beta sebesar 0,252 yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap *student engagement* kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *student engagement*. Semakin baik motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang dapat meningkatkan keterlibatan siswa (*student engagement*). Siswa kelas XI IPS SMA N 16 Semarang memiliki motivasi belajar yang baik seperti memiliki semangat yang lebih untuk selalu terlibat dalam belajar baik dari segi pengetahuan maupun sikap saat belajar. Dengan meningkatnya motivasi belajar, siswa lebih memiliki rasa menjadi bagian dari sekolah, dapat menjalin hubungan yang baik dengan teman maupun guru, proaktif dalam belajar, dan turut berkegiatan dalam agenda atau kompetisi yang diadakan sekolah, sehingga *student engagement* semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori belajar kognitif oleh Jean Piaget, bahwa siswa dengan motivasi yang baik, tentu akan mampu mendorong siswa untuk semakin aktif dalam pembelajaran. Menurut Hazbyrullah (2020) bahwa *student engagement* seseorang itu dikategorikan tinggi bukan karena adanya faktor genetik atau keturunan melainkan adanya motivasi belajar siswa sehingga mencerminkan sangat pentingnya motivasi belajar dalam diri siswa untuk mendorong siswa terlibat proaktif dalam pembelajaran.

Pengaruh Disiplin Belajar terhadap *Student Engagement*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pengujian hipotesis kelima (H5) yang menyatakan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang diterima. Hal ini diketahui berdasarkan hasil pengujian statistik pada uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar $5,894 > t \text{ tabel } (1,663)$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien beta sebesar 0,669 yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap *student engagement* kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *student engagement*. Semakin baik disiplin belajar maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya disiplin belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang yang baik membuat siswa aktif untuk semakin terlibat dalam proses pembelajaran akan menjadi lebih fokus, mampu mematuhi tugas dengan penuh tanggung jawab, serta memiliki komitmen yang kuat terhadap belajarnya sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif untuk pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, disiplin belajar yang baik dapat mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga *student engagement* dapat meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori belajar kognitif oleh Jean Piaget bahwa disiplin belajar berhubungan dengan *student engagement* atau keterlibatan siswa dalam belajar. Menurut Matussolikhah & Rosy (2021) menyatakan bahwa siswa yang menerapkan disiplin belajar dengan baik maka akan bertanggung jawab terhadap tugasnya dan mengontrol dirinya meskipun tanpa pengawasan orang tua. Dengan adanya disiplin belajar siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar dikelas dikarenakan mampu bertanggungjawab atas tugas yang diberikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahya (2015) yang menyatakan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap keterlibatan siswa,

siswa yang disiplin dalam belajarnya baik, maka akan mampu mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Melalui *Student Engagement*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pengujian hipotesis ke enam (H6) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar melalui *student engagement* kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang diterima. Hal ini diketahui berdasarkan hasil pengujian sobel test melalui aplikasi *Sobel Test Calculator for The Significance of Medium* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $1,946 > t$ tabel (1,663) yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa melalui *student engagement*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa melalui *student engagement*. Artinya semakin meningkatnya motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang didukung dengan *student engagement* yang baik maka meningkatkan hasil belajar. Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga semakin terlibat dalam proses pembelajaran yang berdampak pada pencapaian hasil belajar yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori belajar kognitif oleh Jean Piaget bahwa motivasi belajar siswa dapat mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar. *Student engagement* ini didorong oleh motivasi siswa yang tinggi. Motivasi belajar siswa menjadi faktor yang berperan penting dalam meningkatkan *student engagement*. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi tingkat engagement siswa. Melalui *student engagement*, hasil belajar siswa akan meningkat karena siswa memiliki ketertarikan belajar dan fokus dalam mengikuti kegiatan belajar.

Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Melalui *Student Engagement*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pengujian hipotesis ketujuh (H7) yang menyatakan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar melalui *student engagement* kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang diterima. Hal ini diketahui berdasarkan hasil pengujian sobel test melalui aplikasi *Sobel Test Calculator for The Significance of Medium* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $3,329 > t$ tabel (1,663) yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa melalui *student engagement*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar melalui *student engagement*. Artinya semakin meningkatnya disiplin belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang didukung dengan *student engagement* yang baik maka akan meningkatkan hasil belajar. Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang memiliki disiplin belajar yang baik sehingga lebih menunjang siswa untuk terlibat dalam belajar baik dalam berpartisipasi aktif dalam

merespon atau menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan saat sesi diskusi maupun sikap dalam mengerjakan tugas. Dengan student engagement yang dimiliki, maka siswa akan memiliki kebiasaan yang teratur untuk aktif dalam kegiatan belajar dan dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori belajar kognitif oleh Jean Piaget bahwa disiplin belajar akan mendorong siswa untuk meningkatkan keterlibatannya dalam belajar. Disiplin belajar menjadi faktor yang berperan penting dalam memperkuat keterlibatan siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa. Semakin tinggi tingkat disiplin belajar siswa, semakin tinggi pula perolehan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang, terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang, terdapat pengaruh positif dan signifikan student engagement terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang, terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap student engagement kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang, terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap student engagement kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang, terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar yang dimediasi oleh student engagement kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang, dan terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar yang dimediasi oleh student engagement kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusteny, E. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS B Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Khairul Ulum. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*. 6(3), 169–175
- Anggun Yulia Rina Putri, Prih Hardinto, M. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis Siswa Kelas X Smk Ardjuna 02 Arjosari Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 09(1), 57–75.
- Ayu Nurmala, D., Endah Tripalupi, L., & Suharsono, N. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1), 1–10.
- Cahya, S. B. (2015). Pengaruh Disiplin dan Partisipasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Melaksanakan Komunikasi Bisnis Siswa SMK di Kecamatan Dawarblandong dengan Percaya Diri Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(1), 1–13.

- Cahyani, N., & Winata, H. (2020). Peran Efikasi dan Disiplin Diri dalam Peningkatan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 234–249.
- Denada, R. N., & Fitriyati, D. (2022). Pengaruh Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pembelajaran Hybrid Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(2).
- Faidah, S. N., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Self Discipline Terhadap Hasil Belajar Ekonomi dengan *Self-Regulated Learning* sebagai Variabel Mediator. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 114–119.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hazbyrullah. (2020). Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Student Engagement Pada Siswa Tingkat SMA.
- Jazari, H. R., GS, B., & BU, B. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN. *Jurnal FKIP Untan*, X, 1–11.
- Karimah, N. A., & Sunanik. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Ekonomi Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 15(2), 43–52.
- Katarina, S. Y. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7(1), 60–69.
- Matussolikhah, R., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 225–236.
- Mulyasih, P. S., & Suryani, N. (2016). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Administrasi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 602–615.
- Nasrah, & Muafiah, A. (2020). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(2), 207–213.
- Nofijantie, L. (2014). Peran Lembaga Pendidikan Formal Sebagai Modal Utama Membangun Karakter Siswa. *At-Tajdid : Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 3(1), 45–71.
- Novalinda, E., Kantun, S., & Widodo, J. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 115.
- Rahayu, F. (2018). Pengaruh kemandirian belajar , minat belajar , disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2), 212– 221.

- Ramadhani Sekar Nurrina, K., Sekolah, K. K., Pendidikan, B., Sekolah, K., Terhadap, O., Lulusan, M., Mutu, M., Ramadhani, N. S., & Artikel, S. (2019). *Economic Education Analysis Journal*. 8(2), 713–730.
- Rizal, S. A., Sofia, N., & Yulhendri. (2022). Pengaruh Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Engagement Belajar Siswa di SMAN 8 Padang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 164–175.
- Sa'adah, U., & Ariati, J. (2020). Hubungan Antara Student Engagement (Keterlibatan Siswa) dengan Prestasi Akademik Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Semarang. *Jurnal EMPATI*, 7(1), 69–75.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahab, V. Z., S., N. H. A. R., & Fitri, M. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Maumere. *Economics and Education Journal (Ecoducation)*, 3(1), 63–72.